

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Obyek/ Subyek Penelitian**

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembaga keuangan syariah, khususnya pada BMT Beringharjo, BMT BIF dan Bank Muamalat di Kota Yogyakarta. Sedangkan dengan subjek penelitiannya yakni para karyawan Lembaga Keuangan Syariah tersebut.

#### **B. Jenis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer yang akan dikumpulkan secara langsung dengan melakukan survei dan pembagian kuisioner kepada para responden.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya, populasi terdiri dari obyek dan subyek. Populasi dalam penelitian ini adalah Lembaga Keuangan Syariah (BMT Beringharjo, BMT BIF dan Bank Muamalat) di Kota Yogyakarta.

##### **b. Sampel**

Adapun teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan metode *purposive sampling* yakni pengambilan sampel dengan adanya kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah merupakan karyawan BMT Beringharjo, BMT BIF dan Bank Muamalat yang ada pada Kantor Cabang Kota Yogyakarta.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan menyebarkan kuisioner kepada karyawan Lembaga Keuangan Syariah (BMT Beringharjo, BMT BIF dan Bank Muamalat). Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel gaya kepemimpinan, kompensasi, budaya organisasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan adalah skala Likert yang dikembangkan. Pertanyaan-pertanyaan dalam angket tertutup dibuat dengan skala 1 s/d 5 untuk mendapatkan data yang bersifat interval dan diberi nilai atau skor, misalnya untuk kategori pertanyaan dengan jawaban sangat tidak setuju sampai dengan sangat setuju.

#### **E. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran**

##### **1. Variabel Dependen**

Variabel dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan. Kinerja merupakan hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan (Mangkunegara, 2005). Kinerja yang

dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil kerja atau pencapaian output karyawan pada Lembaga Keuangan Syariah (BMT Beringharjo, BMT BIF dan Bank Muamalat). Dalam menilai kinerja, penelitian ini menggunakan sebelas kriteria utama dari (Christy et al, 2010), diantaranya:

- 1) Prestasi
- 2) Ketepatan waktu hadir
- 3) Pengidentifikasian masalah
- 4) Pemecahan masalah

## 2. Variabel Independen

### a. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan merupakan sikap atau tindakan yang dilakukan pemimpin dalam menghadapi bawahan, mengatur suatu sistem operasional organisasi, menjalankan, mengawal kebijakan dan menyelesaikan masalah, baik internal maupun eksternal (Santoso, 2010). Yulk (2005) mengukur variabel gaya kepemimpinan dengan menggunakan empat instrument gaya kepemimpinan, yakni:

- 1) Kepemimpinan suportif
- 2) Kepemimpinan mengarahkan
- 3) Kepemimpinan partisipasif
- 4) Kepemimpinan berorientasi keberhasilan

b. Kompensasi

Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima oleh karyawan dari perusahaan tempat ia bekerja sebagai bentuk penghargaan atau rasa terima kasih dan balas jasa. Pemberian kompensasi mampu memberikan pengaruh yang positif kepada karyawan, memunculkan motivasi kerja, semangat kerja dan berdampak pada kepuasan kerja serta pada akhirnya akan meningkatkan kinerja karyawan itu sendiri.

Susanto (2001) menggunakan lima komponen untuk mengukur kompensasi, diantaranya:

- 1) Sistem penggajian yang ada
- 2) Kesejahteraan yang diberikan organisasi
- 3) Keadilan dalam pengupahan
- 4) Penghargaan pada prestasi
- 5) Promosi jabatan

c. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan anggapan yang diterima secara implisit oleh kelompok dan menentukan bagaimana kelompok tersebut tentang pikiran terhadap lingkungannya yang beraneka ragam dan bagaimana reaksinya (Kreitner and Kinicki, 2005).

Penelitian ini menggunakan sepuluh indikator dari Robbins (2008).

diantaranya:

- 1) Inisiatif individual
- 2) Toleransi terhadap tindakan beresiko
- 3) Pengarahan
- 4) Integrasi
- 5) Dukungan manajemen
- 6) Kontrol
- 7) Identitas
- 8) Sistem imbalan
- 9) Toleransi terhadap konflik
- 10) Pola komunikasi

### 3. Variabel Intervening

Motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi semangat kegairahan kerja karyawan untuk berperan secara aktif dalam proses kerja. Robbins (2006) mengatakan bahwa didalam diri setiap manusia memiliki lima jenjang kebutuuhan, diantaranya:

- 1) Fisiologis
- 2) Keamanan
- 3) Social
- 4) Penghargaan

## 5) Aktualisasi diri

### **F. Uji Kualitas Instrumen dan Data**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS). PLS merupakan model persamaan Structural Equation Modeling (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Sebelum uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kelayakan data yaitu dengan uji validitas dengan menggunakan Outer loading (measurement model). kemudian uji reliabilitas data dilakukan dengan menggunakan pengujian composite reliability dan cross loading, selanjutnya uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan output inner weight (structural model) dari PLS (Ghozali, 2006).

#### **1. Uji Kualitas/Instrumen Data**

##### *a. Outer Loading (Measurement Model)*

Sugiyono (2015) mengatakan instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dilakukan untuk melihat dan mengetahui ukuran tingkat suatu instrument dalam menghasilkan kemampuan dari sasaran pokok penelitian dengan menguji validitas konvergen, validitas diskriminan.

Validitas konvergen mengukur besarnya korelasi antara konstruk dengan variabel laten. Dalam evaluasi validitas konvergen dari pemeriksaan

individu dapat dilihat dari standardized loading factor. Korelasi dapat dikatakan valid apabila memiliki nilai  $> 0,70$  (Ghozali dan Latan, 2015).

Validitas diskriminan dibandingkan dengan *square root of average variance extracted* (AVE). Pengukuran nilai AVE sendiri yaitu dan korelasi antar konstruk laten adalah apabila lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk laten (Ghozali dan Latan, 2015).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi yang konsisten dari indikator atau konstruk. Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi indikator dalam mengukur konstruk. Penelitian ini menggunakan teknik composite reliability dan Cronbach Alpha.

Dalam menentukan composite reliability menunjukkan konsistensi indikator dalam mengukur konstruk. Untuk mengukur Reliabilitas, dianjurkan menggunakan nilai *composite reliability* dan *variance extracted*. Pengukuran ini dilakukan untuk menguji reliabilitas sekumpulan indikator dalam mengukur variabel yang diukurnya. Indikator dikatakan reliabel jika nilai Composite Reliability  $> 0,7$  (Hair et al. 2014:102).

Penelitian dalam PLS, uji Reliabilitas diperkuat dengan adanya *cronbach alpha* dimana konsistensi setiap jawaban diujikan. *Cronbach alpha* dikatakan baik apabila di atas 0,70 (Ghozali, 2011).

## 2. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Penelitian ini menguji hipotesis menggunakan *Inner Weights* yang diolah dengan PLS, dimana tahapan-tahapannya:

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan model analisis yang digunakan untuk menganalisis kumpulan data dari sebuah penelitian. Analisis ini menjelaskan mengenai sampel penelitian dalam tabel, mengelompokkan karakteristik. Model dari analisis deskriptif bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian.

### b. Analisis Inferensial

Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode SEM (*Structural Equation Model*). Model struktural menggunakan PLS, dapat dilihat nilai *R-Squares* untuk setiap variabel laten endogen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-Squares* 0.75, 0.50 dan 0.25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate, dan lemah. Hasil dari PLS *R-Squares* merepresentasikan jumlah variance dari konstruk yang dijelaskan oleh model (Ghozali dan Latan, 2015).



c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada PLS dilakukan dengan metode *Bootstrapping*, dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% sehingga tingkat presisi atau batas ketidakakuratan sebesar  $(\alpha) = 5\% = 0.05$ . Uji hipotesis dilakukan dengan syarat nilai P dari hubungan kausalitas hasil pengolahan data. Kriteria pengujian adalah menolak hipotesis nol apabila nilai  $P < 0,05$ . Setelah pengujian hipotesis, dapat dianalisis pengaruh langsung, tidak langsung, dan pengaruh total antar variabel.